

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS, maka dapat dikemukakan simpulan dan saran yang terkait penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VA di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung dalam pembelajaran IPS terbukti dapat meningkat bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir tinggi, sedang, dan rendah. Akan tetapi untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir rendah harus diberikan motivasi lebih untuk mampu berpikir kritis dibandingkan dengan siswa lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan yaitu:

1. Proses pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan dan perkembangan dari mulai siklus I ke siklus II baik dari kualitas pembelajaran, aktivitas guru dan aktivitas siswanya. Pada siklus I hanya menonjolkan metode diskusi kelompok yang dianggap sedikit monoton oleh siswa sehingga kurang dapat dipahami, sedangkan pada siklus II dengan penggunaan metode *time token* membuat siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemampuan berpikir kritisnya. Begitupun dengan temuan-temuan negatif yang terdapat pada siklus I terjadi penurunan pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan baik dari proses pembelajaran maupun materi pembelajaran yang disampaikan lebih dipahami pada siklus II dibandingkan dengan siklus I.
2. Berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, kemampuan berpikir kritis siswa hanya

diperoleh hasil 26,4%.sehingga masih sangat jauh dari yang diharapkan guru. Setelah dilakukan refleksi dan pelaksanaan siklus II, hasil yang diperoleh sangat menakjubkan dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu 83,2%. Hal ini dikarenakan adanya perubahan metode pada siklus II yang meningkatkan aktivitas siswa untuk lebih aktif dan mampu berpikir kritis yaitu metode *time token*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi yang disarankan bagi guru, sekolah maupun LPTK sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu mempersiapkan, merencanakan dan menguasai setiap tahapan dari pendekatan Saintifik terutama dalam pembelajaran IPS untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mampu memfasilitasi media yang dibutuhkan dalam pembelajaran melalui penerapan pendekatan Saintifik seperti halnya LCD dan atau perlengkapan multimedia lainnya dan guru melengkapi dengan berbagai metode maupun media lainnya sebagai pendukung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti yang akan menggunakan pendekatan Saintifik dalam kegiatan penelitiannya agar mampu mempersiapkan dan menguasai pendekatan Saintifik dengan baik dan matang.